

# TRANSFORMASI BISNIS USAHA MELALUI FORUM KAJIAN DAKWAH BERLEBEL SYAR'I JARINGAN ISLAM SALAFI DI KABUPATEN BONE

Eva Angri Ramadani, Muh. Yusri, Ali Halidin

*Institut Agama Islam Negeri Bone*

[evaramadani21122002@gmail.com](mailto:evaramadani21122002@gmail.com)<sup>1</sup>, [muhyusriyusri1@gmail.com](mailto:muhyusriyusri1@gmail.com)<sup>2</sup>,  
[alihalidin2576@gmail.com](mailto:alihalidin2576@gmail.com)<sup>3</sup>

## Abstrak

Tulisan ini menggambarkan bagaimana kaum salafi menggunakan metode dakwah dalam berbisnis, sebagaimana yang perlu kita pahami bahwa Dakwah Salafi mengajak manusia memurnikan ketaatan kepada Allah SWT dengan berlandaskan ilmu sesuai dengan tuntunan Al-Quran dan Sunnah Nabi SAW dan meninggalkan segala bentuk bid'ah dan syirik. Forum kajian dakwah berlabel syar'i berperan sebagai platform untuk memperkenalkan dan mengembangkan konsep bisnis Islami berbasis syariat. Dengan menekankan prinsip-prinsip halal-haram, kejujuran, amanah, dan larangan riba, forum ini membentuk karakteristik usaha yang mematuhi syariat Islam, berbasis kepercayaan komunitas, dan didukung oleh jaringan dakwah. Dakwah Salafi, yang berfokus pada pemurnian tauhid dan pengamalan Sunnah Nabi, turut mendukung transformasi usaha melalui pembinaan akidah dan akhlak, pelatihan keterampilan bisnis, serta penerapan ekonomi syariah. Forum ini menciptakan ekosistem bisnis Islami yang tidak hanya memperkuat ukhuwah Islamiyah tetapi juga mendukung pengembangan usaha sesuai dengan tuntunan agama.

**Kata Kunci:** Transformasi Bisnis, Dakwah Salafi

## Pendahuluan

Awal mula kemunculan islam yaitu di jazirah Arab pada abad ke-7 M, di Arab Saudi sendiri terdapat beberapa golongan Islam seperti Khawarij, Syi'ah, Ahlu Sunnah dan beberapa golongan lainnya.

## Transformasi Bisnis Usaha Melalui Forum...

Indonesia sendiri terdapat kelompok atau golongan Islam , salah satunya golongan yang muncul pada tahun 1980-an yaitu Salafi.<sup>1</sup>

Agama islam disebarkan dengan banyak cara seperti dakwah. Dakwah adalah salah satu cara untuk mengajak umat Islam menuju jalan yang benar dan lurus, dakwah juga bisa dikatakan sebagai salah satu metode ber-amar ma'ruf nahi munkar.<sup>2</sup> Keberagaman aliran ajaran Islam menjadi bukti dalam kehidupan pada masa kebangkitan dan kejayaan Islam menimbulkan banyak perselisihan dalam segi memahami ajaran sehingga banyaknya perbedaan pendapat dalam masyarakat mengenai pemahaman Islam yang memunculkan beberapa kelompok seperti Muhammadiyah, Nahdatul Ulama, Syiah, Salafi dan lainnya.

Munculnya gerakan dakwah Salafi meminta semua Muslim untuk kembali ke dasar-dasar Islam murni yakni al-Qur'an dan as Sunnah, dan untuk melakukan purifikasi monoteistik dari berbagai idiom. Gerakan itu dimulai di daerah Uyaynah - sebuah wilayah yang sekarang terletak di bagian timur Arab Saudi - tempat kelahiran Muhammad bin Abdul Wahhab. Semua Muslim yang tidak memahami ajaran Ibnu Abdul Wahhab dan para pengikutnya dianggap kafir, murtad, dan murtad. Tuduhan semacam itu sering dilontarkan ketika mereka tidak dipersenjatai, terutama pada hari-hari awal tren ini, pertengahan abad ke-18 Masehi.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Muhammad Ali Chozin, "Strategi Dakwah Salafi Di Indonesia," *Jurnal Dakwah* 14, no. 1 (2013): 1–25, <https://core.ac.uk/download/pdf/230869700.pdf>.

<sup>2</sup> M Agung Pramana, "Salafi Online: Dakwah Salafi Pada Akun Instagram @dakwah\_tauhid," *Idarotuna* 5, no. 1 (2023): 63, <https://doi.org/10.24014/idarotuna.v5i1.22792>.

<sup>3</sup> Tata Anantia Syafitri and Tomi Hendra, "Persepsi Masyarakat Terhadap Aktivitas Dakwah Salafi Di Desa Suka Makmur Kecamatan Gunung Sahilan Kabupaten Kampar," *Tabsyir: Jurnal Dakwah Dan Sosial Humaniora* 5, no. 2 (2024): 41–52.

**Eva Angri Ramadani, dkk.**

Adapun Salafi yang berkembang saat ini, diartikan sebagai orang yang mengembalikan semua keputusan kepada al-Quran dan as-Sunnah, dan mengikuti pendapat-pendapat para ulama salaf al-shalih seperti Ibn Taimiyah (1263-1328), Ibn Qayyim al-Jauziyah (1292-1350), Husein al-Dzahabi (1284-1348), Ibn Katsir (1300-1373), Muhammad bin Abdul Wahhab (1703-1792), dan ulama-ulama modern, seperti Abdul Aziz Bin Baz (1912-1999), dan Muhammad Nashiruddin al-Albani (1914-1999). Sedangkan ajaran yang di-kembangkannya yaitu mengenai tauhid, ahlussunnah wal jama'ah, al-wala wa al-bara, dll<sup>4</sup>.

Kajian dakwah salafi tidak hanya berfungsi sebagai tempat berbagi ilmu agama, tetapi juga sebagai wadah untuk membangun jejaring bisnis, mendukung ekonomi umat, dan memastikan usaha sesuai dengan syariat islam. Melalui artikel ini penulis berupaya mendeskripsikan bagaimana transformasi bisnis usaha melalui forum kajian dakwah berlabel syar'i jaringan islam salafi di kabupaten Bone.

**Metode Penelitian**

Jenis penelitian menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Kajian ini menekankan pemahaman terhadap isu-isu sosial dalam konteks kondisi yang komprehensif, yang terlihat dalam realitas atau lingkungan alam. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan studi kepustakaan, wawancara, dokumentasi dan observasi. Subjek dari penelitian ini adalah salah seorang peserta kajian salafi di Kabupaten Bone. Lokasi penelitian ini bertempat di Kabupaten Bone.

**Hasil dan Pembahasan****1. Dakwah sebagai Fondasi Bisnis Salafi di Kabupaten Bone**

Asal mula penggunaan kata 'salaf' sesungguhnya bukanlah kata yang baru dalam literatul keagamaan. Kata "salaf" adalah lafaz yang dapat ditemukan beberapa penggunaannya di dalam al-

---

<sup>4</sup> Ali Chozin, "Strategi Dakwah Salafi Di Indonesia."

## Transformasi Bisnis Usaha Melalui Forum...

Qur'an dan hadis Nabi SAW, artinya bukan lafaz baru yang muncul di era belakangan. Sebagai contoh penggunaan kata "salaf" dapat ditemukan penggunaannya pada Q.S al-Zukhruf:/43: 56, Allah SWT berfirman:

فَجَعَلْنَاهُمْ سَلَفًا وَمَثَلًا لِّلْآخِرِينَ

Artinya: Maka kami jadikan mereka sebagai salaf (kaum yang terdahulu) dan contoh/pelajaran bagi orang-orang yang kemudian.<sup>5</sup>

Dalam hadis nabi saw, kata salaf juga ditemukan penggunaannya seperti dapat ditemukan pada hadis yang diriwayatkan oleh Imam al-Bukhari dan Imam Muslim dari sahabat Aisyah R.ah bahwasanya Fathimah r.a berkata bahwa ketika Nabi saw memberitakan tentang ajalnya yang sudah dekat, Rasulullah saw. menasihati putrinya Fathimah dan bersabda:

فَاتَّقِي اللَّهَ وَاصْبِرِي فَإِنَّهُ نِعْمَ السَّلْفُ أَنَا لَكَ

Terjemhanya: "Maka bertakwalah engkau kepada Allah 'azza wa jalla dan bersabarlah sesungguhnya sebaik-baik 'salaf' bagimu adalah aku." (HR. Bukhari Muslim).<sup>6</sup>

Dakwah menjadi fondasi utama dalam membangun bisnis Islami. Forum kajian ini tidak hanya mengajarkan prinsip-prinsip syariah seperti halal-haram, larangan riba, dan pentingnya amanah, tetapi juga menanamkan nilai keimanan yang kuat. Bahwa melalui dakwah ini, bisnis yang dijalankan menjadi lebih terarah karena berlandaskan nilai tauhid dan Sunnah Nabi Muhammad SAW. Forum ini memberikan pemahaman mendalam

<sup>5</sup> Wahyudin Hafid, "MENYOAL GERAKAN SALAFI DI INDONESIA (Pro-Kontra Metode Dakwah Salafi)," *Al-Tafaqquh: Journal of Islamic Law* 2, no. 1 (2020): 29, <https://doi.org/10.33096/altafaqquh.v2i1.87>.

<sup>6</sup> Hafid.

**Eva Angri Ramadani, dkk.**

tentang bagaimana menjalankan bisnis yang diridhai Allah. Bahwa bisnis bukan hanya soal keuntungan dunia, tetapi juga harus menjadi sarana mendekatkan diri kepada Allah. Dakwah ini mengingatkan untuk menjadikan tauhid dan kejujuran sebagai landasan utama dalam usaha.

Forum kajian dakwah berlabel syar'i sering kali menjadi platform untuk memperkenalkan konsep bisnis Islami kepada masyarakat. Dalam kajian semacam ini, prinsip-prinsip seperti halal-haram, kejujuran, amanah, dan larangan riba disampaikan sebagai landasan bisnis yang diridhai Allah. Bisnis yang dikembangkan melalui forum ini umumnya memiliki karakteristik sebagai berikut:

- a. Mematuhi Syariat Islam: Semua produk atau jasa yang ditawarkan harus memenuhi kriteria halal, baik dari bahan baku maupun prosesnya.
- b. Berbasis Kepercayaan Komunitas: Anggota komunitas Salafi sering membangun kepercayaan melalui hubungan ukhuwah Islamiyah.
- c. Didukung oleh Jaringan Dakwah: Jaringan antaranggota memperluas pasar dan peluang bisnis.

Dakwah Salafi mengajak manusia memurnikan ketaatan kepada Allah SWT dengan berlandaskan ilmu sesuai dengan tuntunan Al-Quran dan Sunnah Nabi SAW dan meninggalkan segala bentuk bid'ah dan syirik. Tentunya untuk dapat memahami Islam dengan benar, mentauhidkan Allah dengan benar, dan melaksanakan Sunnah Rasulullah SAW dengan benar, maka wajib kembali kepada pemahaman yang benar yang telah mendapat jaminan dari Allah SWT dan Rasul-Nya yaitu dengan berpegang teguh kepada pemahaman As Salafus Sholeh, yaitu kembali kepada pemahaman generasi terbaik umat ini yaitu pemahaman para Sahabat. Wajib beragama

## Transformasi Bisnis Usaha Melalui Forum...

menurut cara beragamanya para Sahabat, bukan beragama mengikuti nenek moyang. Rasulullah SAW memerintahkan kita untuk mengikuti pemahaman dan cara beragama para Sahabat.<sup>7</sup>

### 2. Model Transformasi Usaha dalam Forum Kajian Salafi di Kabupaten Bone

Gerakan salafi melaksanakan setiap dakwahnya dengan berlandaskan tiga prinsip, yakni menegakkan Sunnah Nabi, memberi contoh, dan pemurnian tauhid. Disisi lain, Ja'far Thalib mengemukakan tujuan dakwah salafi. Ia memberi empat poin penting sebagai tujuan dakwah salafi, diantaranya:<sup>8</sup>

- a. Memberi edukasi terkait pemahaman Islam dalam menjawab berbagai permasalahan kehidupan manusia;
- b. Memberi jalan tengah terhadap berbagai penyimpangan pemahaman (aum bid'ah dan kufur);
- c. Senantiasa menggiring kaum muslim untuk melaksanakan amalan yang diajarkan Rasulullah;
- d. Menciptakan persatuan umat Islam, seta loyal terhadap Sunnah Rasulullah

Metode transformasi usaha yang dilakukan dalam forum ini sangat membantu untuk menjalankan bisnis sesuai prinsip syariah. Mengajarkan untuk memulai usaha dengan niat yang benar, menjauhi praktik riba, dan mengutamakan kejujuran dalam setiap transaksi. Selain itu, pelatihan keterampilan bisnis yang diberikan sangat bermanfaat untuk mengelola usaha dengan lebih profesional. Ada banyak manfaat dari metode yang diterapkan

---

<sup>7</sup> Muhamad Tohri, "Strategi Dakwah Salafi Dalam Pembinaan Masyarakat Di Desa Persiapan Rempek Darussalam Pasca Gempa Bumi 2018," 2020, <http://repository.ummat.ac.id/id/eprint/1384%0Ahttp://repository.ummat.ac.id/1384/1/COVER - BAB III.pdf>.

<sup>8</sup> Jeudi Aneigia Branchais and Agus Machfud Fauzi, "Aktivitas Dakwah Gerakan Salafi Pada Masa Pandemi Covid-19," *Al-Mutharahah: Jurnal Penelitian Dan Kajian Sosial Keagamaan* 18, no. 1 (2021): 52–61, <https://doi.org/10.46781/al-mutharahah.v18i1.225>.

**Eva Angri Ramadani, dkk.**

yakni belajar bagaimana menjalankan usaha tanpa melanggar aturan agama, seperti menghindari gharar atau spekulasi yang berlebihan. Selain itu, jaringan usaha yang terbangun melalui forum ini sangat membantu dalam memperluas pasar dan berbagi pengalaman, metode transformasi usaha yang diterapkan sangat berlandaskan nilai-nilai Islam, mengajarkan untuk selalu menjadikan Sunnah Nabi sebagai pedoman, baik dalam kehidupan pribadi maupun dalam berbisnis. Forum ini tidak hanya mengubah cara pandang dalam berbisnis, tetapi juga cara melaksanakannya, agar senantiasa diridhai Allah SWT.

Proses transformasi bisnis melalui forum dakwah ini biasanya melibatkan langkah-langkah berikut:

- a. Pembinaan Akidah dan Akhlak: Kajian membentuk pengusaha dengan mentalitas Islami.
- b. Pelatihan dan Pendampingan: Selain materi keislaman, forum ini sering menawarkan pelatihan keterampilan bisnis, manajemen keuangan, dan pemasaran.
- c. Penerapan Ekonomi Syariah: Dalam transaksi, pelaku usaha menerapkan prinsip ekonomi syariah, seperti larangan riba, gharar (ketidakpastian), dan maysir (spekulasi).
- d. Pembangunan Jaringan Usaha: Forum kajian menjadi sarana membangun jaringan antara pengusaha Muslim, menciptakan ekosistem bisnis yang saling mendukung.

**Kesimpulan**

Forum kajian dakwah berlabel syar'i menjadi platform strategis untuk memperkenalkan dan mengembangkan konsep bisnis Islami berbasis syariat. Melalui prinsip halal-haram, kejujuran, amanah, dan larangan riba, forum ini membentuk karakteristik usaha yang: a) Mematuhi Syariat Islam, baik dari produk hingga proses bisnisnya. b) Berbasis Kepercayaan Komunitas, memperkuat ukhuwah Islamiyah antaranggota. c) Didukung oleh Jaringan Dakwah, yang memperluas

## Transformasi Bisnis Usaha Melalui Forum...

pasar dan memperkuat peluang usaha. Dakwah Salafi yang berfokus pada pemurnian tauhid, pengamalan Sunnah Nabi, dan pembinaan umat melalui pemahaman Salafus Sholeh, turut mengintegrasikan nilai-nilai ini ke dalam model bisnis Islami. Transformasi usaha melalui forum ini dilakukan dengan pembinaan akidah, pelatihan keterampilan bisnis, penerapan ekonomi syariah, dan pembangunan jaringan usaha yang mendukung pengusaha Muslim, menciptakan ekosistem bisnis Islami yang solid dan sesuai tuntunan agama.

### Daftar Pustaka

Ali Chozin, Muhammad. "Strategi Dakwah Salafi Di Indonesia." *Jurnal Dakwah* 14, no. 1 (2013): 1–25. <https://core.ac.uk/download/pdf/230869700.pdf>.

Aneigia Branchais, Jeudi, and Agus Machfud Fauzi. "Aktivitas Dakwah Gerakan Salafi Pada Masa Pandemi Covid-19." *Al-Mutharahah: Jurnal Penelitian Dan Kajian Sosial Keagamaan* 18, no. 1 (2021): 52–61. <https://doi.org/10.46781/al-mutharahah.v18i1.225>.

Hafid, Wahyudin. "MENYOAL GERAKAN SALAFI DI INDONESIA (Pro-Kontra Metode Dakwah Salafi)." *Al-Tafaqquh: Journal of Islamic Law* 2, no. 1 (2020): 29. <https://doi.org/10.33096/altafaqquh.v2i1.87>.

Muhamad Tohri. "Strategi Dakwah Salafi Dalam Pembinaan Masyarakat Di Desa Persiapan Rempek Darussalam Pasca Gempa Bumi 2018," 2020. <http://repository.ummat.ac.id/id/eprint/1384%0Ahttp://repository.ummat.ac.id/1384/1/COVER - BAB III.pdf>.

Pramana, M Agung. "Salafi Online: Dakwah Salafi Pada Akun Instagram @dakwah\_tauhid." *Idarotuna* 5, no. 1 (2023): 63. <https://doi.org/10.24014/idarotuna.v5i1.22792>.

**Eva Angri Ramadani, dkk.**

Tata Anantia Syafitri, and Tomi Hendra. "Persepsi Masyarakat Terhadap Aktivitas Dakwah Salafi Di Desa Suka Makmur Kecamatan Gunung Sahilan Kabupaten Kampar." *Tabsyir: Jurnal Dakwah Dan Sosial Humaniora* 5, no. 2 (2024): 41–52. <https://doi.org/10.59059/tabsyir.v5i2.1084>.